

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil survei WHO terbaru mengenai AKI di dunia menunjukkan bahwa pada tahun 2020, angka kematian ibu (AKI) mencapai 223 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil survei Menteri PPPA, pemerintah menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 183 kasus per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 16 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan AKI Provinsi NTT sebesar 539 per 100.000 Kelahiran Hidup dan AKB Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang mengalami penurunan pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2020. Penurunan yang signifikan ini sebagai dampak dari adanya Program Revolusi KIA di Provinsi NTT.

Tahun 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) dari data yang dikumpulkan bidang kesehatan keluarga terdapat 6 kasus dari 6.878 Kelahiran Hidup. Di Kota Kupang khususnya Puskesmas Oesapa tahun 2021 90 persen. Sedangkan hasil kunjungan neonatus di Puskesmas Oesapa diketahui pada tahun 2021 cakupan KN 1 90,89 persen. Dari hasil pencapaian pelayanan KIA (K1,K6 Persalinan, KN dan KF) di Puskesmas Oesapa tahun 2021 semuanya ternyata masih di bawah target yang ditentukan karena masih minimnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Tahun 2023 jumlah ANC di Puskesmas Oesapa 4.635 dan jumlah PNC di Puskesmas Oesapa 4.634. AKI di Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 1 orang ibu nifas, dan AKB di Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 6 orang.

Dari hasil laporan Angka Kematian Ibu dan Anak yang terjadi di NTT sampai dengan Puskesmas Oesapa, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab terjadinya Kematian Ibu dan Anak yang terjadi di NTT dan

Puskesmas Oesapa adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan salah satunya adalah tidak rajin melakukan pemeriksaan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas selama kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Kemudian, berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Oesapa tahun 2023 jumlah *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 4.635, Nifas sebanyak 4.635, Bayi sebanyak 4.635, Angka Kematian Ibu (AKI) 1 orang ibu nifas dan Angka Kematian Bayi (AKB) 6 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.E.T Usia Kehamilan 38 Minggu 4 Hari di Tempat Praktik Mandiri Bidan M.C.L Periode Tanggal 06 Februari S/D 29 April 2025.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. E.T G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu 4 Hari di Tempat Praktik Mandiri Bidan M.C.L Tanggal 06 Februari S/D 29 April 2025 ?”.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari studi kasus ini adalah mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.E.T.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan saat hamil pada Ny.E.T dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan saat persalinan pada Ny.E.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan saat masa nifas pada Ny.E.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.E.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Laporan tugas akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama T.P.A pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. H.H di TPMB T.S Periode 05 Maret S/D 30 Maret 2024”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada studi kasus sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 sedangkan pada studi kasus penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada studi kasus sebelumnya dilakukan di TPMB T.S sedangkan pada studi kasus penulis dilakukan di TPMB M.C.L. Persamaannya adalah sama sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. E.T G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu 4 Hari di Tempat Praktik Mandiri Bidan M.C.L Tanggal 06 Februari s/d 29 April 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode Tujuh Langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada tanggal 06 Februari S/D 29 April 2025 di TPMB M.C.L